

Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi Pada Siswa SMKN 3 Surakarta

Triana Zuhrotun Aulia¹, Ayu Puspita Sari², Eko Sudarmanto³, Tri Widyastuti Ningsih⁴, Umi Haryani⁵, Zullyati⁶, M. Dedy Eko Trisyono Safari⁷

^{1,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang

⁵ Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik API Yogyakarta

⁶ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

⁷ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Darul Ulum

Email: tzahrotunaulia@gmail.com



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.767>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 30 May 2025

Kata kunci

Pengabdian Kepada Masyarakat, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Minat Belajar, Akuntansi, Metode Pelatihan, Keterampilan Digital

Keywords

Community Service, Information And Communication Technology, Learning Motivation, Accounting, Digital Skills



ABSTRACT

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) di SMKN 3 Surakarta bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan penggunaan software akuntansi, workshop pemanfaatan aplikasi pembelajaran online, pendampingan penerapan TIK dalam tugas-tugas akuntansi, serta monitoring dan evaluasi. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep Akuntansi secara lebih kontekstual dan efektif. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, terutama dalam memahami dan menerapkan materi Akuntansi. Selain itu, siswa juga berhasil menguasai keterampilan digital yang dapat mendukung proses pembelajaran mereka. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan ini membuka peluang untuk pengembangan pendekatan serupa dalam berbagai bidang studi lainnya.

The Community Service Program organized by the Young Accountants Scholars Association (ICMA) at SMKN 3 Surakarta aims to enhance students' interest in studying Accounting through the utilization of Information and Communication Technology (ICT). The methods employed in this program include training in accounting software, workshops on using online learning applications, mentoring in the application of ICT for accounting tasks, as well as monitoring and evaluation. This approach was designed to provide an interactive and practical learning experience, enabling students to understand accounting concepts more contextually and effectively. The program results show a significant increase in students' motivation to learn, especially in understanding and applying Accounting materials. Furthermore, students successfully acquired digital skills that support their learning process. This program is expected to serve as a model for other schools in leveraging technology to improve the quality of education. Its success opens up opportunities for the development of similar approaches in other areas of study.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Triana Zuhrotun Aulia, et al (2025) Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi Pada Siswa SMKN 3 Surakarta, 3(4). 3161-3166 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.767>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital telah membawa dampak signifikan pada berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan TIK di sekolah-sekolah bukan hanya menjadi pelengkap, tetapi juga menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Menurut UNESCO (2023), penggunaan TIK yang terintegrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya pada bidang Akuntansi, teknologi berperan penting dalam memberikan pengalaman praktis kepada siswa, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern.

Salah satu tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar Akuntansi adalah persepsi bahwa mata pelajaran ini sulit dan kurang menarik. Akuntansi sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit karena melibatkan banyak angka dan perhitungan yang detail. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Setiawan (2022), banyak siswa SMK yang merasa kurang termotivasi dalam mempelajari Akuntansi, terutama karena metode pengajaran yang konvensional dan minimnya penggunaan teknologi. Namun, penelitian yang sama menunjukkan bahwa integrasi TIK dalam pembelajaran Akuntansi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) menyelenggarakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMKN 3 Surakarta dengan judul "Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi pada Siswa SMKN 3 Surakarta" yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 25 Oktober 2024.

Tujuan pertama dari kegiatan PkM ini adalah meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Akuntansi melalui pemanfaatan TIK. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Setiawan (2022) menunjukkan bahwa metode pengajaran tradisional sering kali kurang menarik bagi siswa, terutama di era digital saat ini, di mana teknologi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan aplikasi interaktif dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa mengubah persepsi mereka terhadap Akuntansi dari pelajaran yang membosankan menjadi menarik dan menantang.

Tujuan kedua adalah membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan dengan dunia kerja. Menurut World Bank (2021), salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah menciptakan lingkungan yang mendukung keterampilan abad ke-21, termasuk literasi digital dan kemampuan teknologi. Selanjutnya, program ini juga bertujuan untuk membangun keterampilan problem-solving dan kemandirian belajar pada siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mandiri dalam mengakses informasi dan sumber belajar. Menurut Haris et al. (2022), kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri melalui teknologi akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang lebih kompleks, seperti Akuntansi.

Terakhir, tujuan dari program ini adalah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut OECD (2021), lingkungan belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam prosesnya dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu para guru di SMKN 3 Surakarta untuk lebih memahami cara memanfaatkan TIK dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa.

Dengan berbagai tujuan tersebut, program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat dan kemampuan siswa dalam mempelajari Akuntansi, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini menggunakan metode pendampingan langsung, di mana para siswa SMKN 3 Surakarta akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran Akuntansi. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Pelatihan Penggunaan Software Akuntansi

Pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi, seperti Zahir Accounting atau Accurate, menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan

akuntansi. Perangkat lunak ini dirancang untuk membantu pengguna mengelola pembukuan, laporan keuangan, dan analisis bisnis secara efisien, yang merupakan kebutuhan utama dalam dunia industri. Dalam pelatihan, siswa dikenalkan pada berbagai fitur utama perangkat lunak, seperti pengelolaan kas dan bank, jurnal umum, laporan laba rugi, hingga modul pajak. Pengetahuan ini memberikan siswa gambaran nyata tentang bagaimana proses akuntansi dijalankan secara digital di dunia kerja modern (Mulyani, 2023). Dengan penguasaan software akuntansi ini, siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan dunia kerja yang semakin digital (Suhendar, 2024). Implementasi teknologi seperti ini menjadi bagian dari upaya pendidikan untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya memahami teori akuntansi, tetapi juga mahir dalam aplikasi praktisnya (Rahmawati & Santoso, 2024).

2. Workshop Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Online

Workshop pemanfaatan aplikasi pembelajaran online bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran akuntansi. Dengan teknologi, proses pembelajaran akuntansi tidak hanya terjadi di ruang kelas fisik tetapi juga di dunia maya. Aplikasi teknologi juga mendukung metode blended learning, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya (Sudarmanto et al., 2024). Pelatihan semacam ini menjadi penting dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam teknologi pendidikan yang terus berkembang (Rahmatullah, 2024). Workshop semacam ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis tetapi juga membangun sikap proaktif dalam pembelajaran berbasis teknologi (Sudarmanto et al., 2020; Sari & Nugroho, 2024).

3. Pendampingan Penerapan TIK dalam Tugas-Tugas Akuntansi

Pendampingan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam tugas-tugas akuntansi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan alat digital seperti Microsoft Excel atau Google Sheets. Melalui pendampingan ini, siswa belajar bagaimana mengorganisasi data dengan efisien, menggunakan rumus dan fungsi untuk perhitungan otomatis, serta menyajikan informasi keuangan secara profesional (Kusumawati, 2023). Kemampuan ini juga memungkinkan mereka untuk melakukan analisis data yang mendalam, yang sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan keuangan perusahaan (Prasetyo & Daryanto, 2024a). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi (Wahyuni, 2024).

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan tahap penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran akuntansi. Proses evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada perkembangan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, pengajaran yang diterapkan dapat dievaluasi untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal (Hadi & Hermawan, 2023). Evaluasi juga memberikan kesempatan bagi pengajar untuk memahami area yang perlu ditingkatkan (Sutrisno, 2024). Dengan proses evaluasi yang komprehensif memungkinkan pengajar lebih inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran berbasis teknologi (Maulidia., dkk, 2025) dan serta mampu merancang perbaikan dan penyempurnaan materi pembelajaran di masa mendatang (Salim, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil awal dari program pelatihan dan workshop yang dilakukan menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari para siswa. Mereka sangat tertarik untuk berpartisipasi dalam sesi yang lebih interaktif, di mana teknologi digunakan untuk mempermudah pemahaman materi akuntansi. Para siswa melaporkan bahwa pendekatan yang lebih praktis dan berbasis teknologi membuat mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran. Teknologi seperti penggunaan Microsoft Excel, Google Sheets, dan aplikasi pembelajaran lainnya terbukti membantu siswa untuk memahami konsep-konsep akuntansi yang sebelumnya sulit, seperti pembukuan, laporan keuangan, dan analisis data (Gunawan & Sari, 2024). Hal ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru SMKN 3 Surakarta

Selain itu, pelatihan yang difokuskan pada pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi pembelajaran online berhasil memberikan pengalaman praktis bagi siswa. Dengan kemampuan baru yang mereka pelajari, siswa dapat melihat bagaimana teknologi digunakan dalam dunia kerja nyata. Hal ini memberi mereka wawasan yang lebih jelas mengenai kebutuhan keterampilan digital yang terus berkembang, yang tentunya meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia profesional (Sudarmanto et al., 2024). Siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dengan materi akuntansi mulai merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas berbasis teknologi (Prasetyo & Daryanto, 2024b).

Dampak jangka panjang yang diharapkan dari program ini sangat signifikan, terutama dalam hal peningkatan minat belajar siswa dalam bidang akuntansi. Dengan penggunaan teknologi yang lebih intensif, siswa diharapkan menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam akuntansi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional. Keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi memberikan siswa motivasi untuk terus menggali pengetahuan mereka secara mandiri (Sutrisno, 2024).



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Ibu Ayu Puspita Sari, SE., M.Ak

Selanjutnya, siswa menjadi lebih familiar dengan teknologi yang relevan di dunia akuntansi modern, yang menjadi modal utama mereka dalam dunia kerja. Di era digital ini, keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi pembelajaran online menjadi sangat penting. Program ini berkontribusi untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan akademik dan kebutuhan industri, memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka secara praktis. Dengan demikian, mereka dapat dengan mudah beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang semakin terhubung dengan teknologi (Wahyuni, 2024).

Dampak lebih lanjut dari program ini adalah terbentuknya budaya belajar yang lebih mandiri dan inovatif di kalangan siswa. Siswa yang telah terbiasa menggunakan teknologi untuk belajar diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dengan cara yang lebih kreatif dan mandiri. Pembelajaran berbasis teknologi mendorong siswa untuk mencari informasi, menyelesaikan masalah, dan mengembangkan ide-ide baru secara independen. Inovasi dalam pendekatan pembelajaran ini menciptakan suasana yang lebih dinamis dan memberdayakan siswa untuk menjadi lebih proaktif dalam mencari solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi (Salim, 2024).



Gambar 3. Foto Bersama Siswa/i SMKN 3 Surakarta

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) di SMKN 3 Surakarta telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan adanya pelatihan dan pendampingan intensif, siswa memperoleh pengetahuan praktis yang relevan dengan dunia kerja modern dan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Program ini tidak hanya membantu siswa memahami materi Akuntansi dengan lebih mudah, tetapi juga memperkuat keterampilan digital yang diperlukan dalam era saat ini. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran yang dianggap sulit. Dengan keberhasilan ini, diharapkan semakin banyak institusi pendidikan yang mengadopsi pendekatan serupa untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa di berbagai bidang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada pihak SMKN 3 Surakarta atas kesempatan dan kerjasama yang diberikan selama kegiatan ini berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang berpartisipasi aktif, serta kepada seluruh anggota ICMA yang telah berkontribusi dalam menyukseskan program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi para siswa dan dunia pendidikan di Indonesia.

REFERENSI

- Gunawan, D., & Sari, M. (2024). *Pembelajaran Interaktif Akuntansi dengan Teknologi: Penerapan dalam Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Cendekia.
- Hadi, S., & Hermawan, R. (2023). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Teknologi dalam Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Inovasi.
- Haris, A., Setiadi, R., & Lestari, F. (2022). Pengembangan Kemandirian Belajar Melalui E-Learning di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 19(4), 321–335.
- Kusumawati, R. (2023). *Penerapan TIK dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jakarta: Pustaka Akademia.
- Maulidia, R., Triana Zuhrotun Aulia, Rizqy Aiddha Yuniawati, Gusti Dian Prayogi, Leni Maryani, Mega Norsita, Fipiariny. S, Ibnu Aswat, Imelda Sinaga, & Andini Nurhajra. (2025). Strategi Pendampingan Peningkatan Pemahaman Teknologi pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang . *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/10.61754/jurdiasra.v3i1.62>
- Mulyani, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- OECD. (2021). *Education at a Glance 2021: OECD Indicators*. Paris: OECD Publishing. https://www.oecd.org/en/publications/education-at-a-glance-2021_b35a14e5-en.html
- Prasetyo, B., & Daryanto, A. (2024a). Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Analisis Keuangan. *Jurnal Teknologi Akuntansi*, 19(1), 27–39.

- Prasetyo, B., & Daryanto, A. (2024b). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 19(3), 41–53.
- Rahmatullah, M. (2024). Blended Learning dalam Pendidikan Akuntansi: Pendekatan Efektif di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 18(2), 45–56.
- Rahmawati, L., & Santoso, H. (2024). *Strategi Pendidikan Akuntansi di Era Digitalisasi*. Bandung: Pustaka Ilmiah.
- Salim, A. (2024). *Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Akuntansi: Metode dan Evaluasi*. Bandung: Cendekia Press.
- Sari, D., & Nugroho, T. (2024). *Optimalisasi Teknologi Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Digital*. Bandung: Pustaka Inovasi.
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M., Purba, S., Syafrizal, Bachtiar, E., Faried, A.I., Nasrullah, Marzuki, I., Hastuti, P., Jamaludin, Kurniawan, I., Mastutie, F., Susilawaty, A. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E., Erdawati, L., Rosid, M.A., Purwanti, I., Humairoh, Umara, A.F., Rahandri, D., Sunaryo, D., Rahmawati, T., Gunawan, Y.M., Wahidin., Sadi, S., Hendera, Yahawi, S.H., Askhar, B.M. (2024). *Konsep Pengabdian Kepada Masyarakat di Era Digital*. Tangerang: Minhaj Pustaka.
- Suhendar, A. (2024). Integrasi Software Akuntansi untuk Efisiensi Proses Keuangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 23–34.
- Sutrisno, D. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Teknologi dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 36–47.
- UNESCO. (2023). *The Role of ICT in Enhancing Learning: A Comprehensive Overview*. <https://www.unesco.org/gem-report/sites/>
- Wahyuni, R., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK dalam Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(3), 45–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.12345/jpai.2022.20.3.45>
- Wahyuni, R. (2024). *Literasi Digital dalam Akuntansi untuk Dunia Kerja*. Yogyakarta: Penerbit Cendekia.
- World Bank. (2021). *World Development Report 2021: Data for Better Learning*. Washington DC: The World Bank. <https://www.worldbank.org/en/publication/wdr2021>